

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama terhadap persepsi dan motivasi anggota UKM Tapak Suci. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks sosial dan interpretasi subjektif partisipan, menciptakan kerangka yang sesuai untuk memahami fenomena dengan lebih mendalam.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif sebagai kerangka utama untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama terhadap persepsi dan motivasi anggota UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Malang. Pendekatan kualitatif dirasa lebih sesuai karena fokus pada interpretasi subjektif, makna, dan konteks sosial dari pengalaman partisipan (Creswell, 2012)

3.2 Tipe Penelitian

Dalam penelitian strategi komunikasi pemasaran ini, peneliti menggunakan jenis dan dasar penelitian deskriptif. Menurut (Evisan dkk., 2022), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena, peristiwa, atau aktivitas sosial yang ada saat ini atau yang telah berlalu. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menyelesaikan masalah. Jenis penelitian ini akan mempelajari suatu keadaan atau fenomena dengan memanfaatkan fakta-fakta yang terjadi pada subjek tersebut. Maka kesimpulannya adalah pendekatan penelitian yang dikenal sebagai deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena dengan kalimat, kemudian dikategorikan sesuai dengan standar kategori untuk mencapai kesimpulan.

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif sebagai pendekatan penelitian. Pendekatan deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang fenomena yang terjadi di lingkungan nyata. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat fokus pada penggambaran dan pemahaman konteks sosial di mana fenomena tersebut terjadi.

Pendekatan deskriptif memberikan keleluasaan dalam mengeksplorasi aspek-aspek kompleks dari objek penelitian dan memungkinkan peneliti untuk merinci nuansa dan variasi yang mungkin sulit diukur atau diidentifikasi dengan pendekatan penelitian lainnya. Oleh karena itu, melalui penelitian deskriptif, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih kaya dan mendalam terkait dampak tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama pada persepsi dan motivasi anggota UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Malang.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Malang, khususnya di lingkungan kegiatan latihan UKM Tapak Suci. Kampus tersebut dipilih karena merupakan lokasi utama di mana anggota UKM Tapak Suci melakukan kegiatan mereka, termasuk latihan dan persiapan untuk kompetisi. Pemilihan kampus sebagai tempat penelitian diharapkan dapat mencerminkan situasi dan konteks yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama periode enam bulan, mulai dari 1 Februari 2024 hingga 29 Mei 2024. Rentang waktu ini dipilih dengan pertimbangan untuk mencakup beberapa siklus latihan dan kompetisi UKM Tapak Suci, sehingga penelitian dapat meresapi variasi aktivitas dan pengalaman anggota UKM. Pemilihan waktu ini juga mempertimbangkan kecocokan dengan jadwal

akademik dan aktivitas rutin anggota UKM serta memastikan data yang terkumpul mencerminkan situasi yang beragam selama periode tersebut.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anggota UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Malang yang aktif terlibat dalam kegiatan latihan dan kompetisi. Subjek dipilih berdasarkan kriteria inklusif, termasuk partisipasi aktif dalam latihan, kehadiran pada kompetisi, dan ketertarikan terhadap tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama.

Subjek penelitian ini akan diidentifikasi melalui kolaborasi dengan pengurus UKM Tapak Suci dan pembimbing. Subjek penelitian ini akan mencakup beberapa anggota mahasiswa UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Malang yang memenuhi kriteria-kriteria berikut:

- a. Mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Malang.
- b. Mahasiswa yang sering menonton tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama.
- c. Mahasiswa yang memahami konten dalam tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama.
- d. Mahasiswa yang telah mengikuti lebih dari dua kejuaraan, baik internal maupun eksternal.
- e. Mahasiswa yang selalu mengikuti perkembangan teknik atau jurus baru.

Seleksi subjek penelitian akan melibatkan koordinasi dengan pengurus UKM Tapak Suci dan dapat melibatkan pendekatan sukarela di mana mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut akan diundang untuk menjadi subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait

dampak tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama pada persepsi dan motivasi anggota UKM Tapak Suci yang memiliki keterlibatan aktif dalam kegiatan olahraga dan konten digital.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat bervariasi dan dipilih berdasarkan konteks penelitian serta tujuan yang ingin dicapai. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data kualitatif yang umum digunakan:

1. Wawancara

Wawancara mendalam adalah teknik interaksi tatap muka antara peneliti dan partisipan, dengan fokus pada penggalian pandangan, pengalaman, dan persepsi individu. Peneliti mengajukan pertanyaan terbuka, memberikan ruang bagi partisipan untuk menjelaskan pengalaman mereka secara mendalam.

2. Observasi Partisipatif

Peneliti terlibat aktif dalam kegiatan atau situasi yang diamati, memungkinkan pengumpulan data berdasarkan pengalaman langsung. Peneliti menjadi bagian dari lingkungan yang diamati, mencatat perilaku, interaksi, dan konteks situasional.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah suatu pendekatan yang efektif dalam mendapatkan wawasan mendalam mengenai suatu fenomena melalui analisis dokumen tertulis atau rekaman lainnya. Berbagai teknik yang telah dijelaskan di atas memberikan peneliti berbagai cara untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang signifikan.

Pemilihan teknik pengumpulan data bergantung pada pertanyaan penelitian, konteks, dan kemungkinan mendapatkan wawasan yang mendalam. Kombinasi beberapa teknik sering digunakan untuk memperkaya pemahaman penelitian.

3.6 Teknik Analisah Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah kualitatif, yang memungkinkan peneliti mengenali reduksi data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah beberapa teknik analisis data kualitatif yang umum digunakan:

1. Reduksi Data

Tahap ini melibatkan pengurangan data yang tidak relevan dan memilih data yang penting untuk dianalisis.

2. Pegumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data yang terkait dengan pemanfaatan tanyangan youtube Iqbal Chandra Pratama

3. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan data secara mendetail yang mana data akan di sajikan dalam bentuk narasi, deskripsi mendalam dan beberapa kutipan langsung.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam tahap ini, peneliti aktif mengambil garis besar kesimpulan yang mencangkup informasi-informasi penting dalam suatu penelitian.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa aspek penting, termasuk uji kredibilitas (credibility), transferabilitas (transferability), dependabilitas, dan confirmabilitas (sugiyono, 2005). Beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang umum

digunakan meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Triangulasi melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, seperti triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi

Triangulasi melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu. Dua jenis triangulasi yang umum digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

2. Triangulasi Sumber

Membandingkan temuan dari berbagai sumber atau metode, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk memastikan konsistensi dan keandalan.

3. Triangulasi Waktu

Memeriksa data pada berbagai titik waktu untuk memastikan keandalan dan stabilitas temuan sepanjang perjalanan penelitian.

Triangulasi dalam konteks penelitian adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan berbagai metode, sumber data, atau teknik analisis untuk mengonfirmasi dan memastikan keandalan temuan penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan memanfaatkan berbagai sudut pandang dan informasi yang berbeda. Dengan demikian, triangulasi membantu mengatasi keterbatasan yang mungkin muncul jika hanya satu metode atau sumber data yang digunakan.

Salah satu cara penerapan triangulasi adalah dengan menggunakan berbagai metode penelitian, seperti kombinasi antara wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Misalnya, dalam penelitian kualitatif tentang efektivitas tayangan YouTube dalam pembinaan atlet, peneliti dapat melakukan wawancara dengan atlet, mengamati sesi latihan, serta

menganalisis komentar dan umpan balik yang diberikan di platform YouTube. Penggunaan berbagai metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih kaya dan mendalam, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Selain metode, triangulasi juga dapat dilakukan melalui penggunaan berbagai sumber data. Misalnya, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan, seperti atlet, pelatih, dan ahli olahraga, untuk mendapatkan perspektif yang beragam. Dengan cara ini, peneliti dapat mengonfirmasi temuan dari satu sumber data dengan data dari sumber lain, sehingga meningkatkan keandalan temuan penelitian. Pendekatan triangulasi juga melibatkan penggunaan berbagai teknik analisis. Misalnya, peneliti dapat menerapkan analisis tematik dan analisis naratif untuk memahami data yang telah dikumpulkan. Penggunaan berbagai teknik analisis ini membantu memastikan bahwa interpretasi data lebih akurat dan tidak bias, karena temuan yang sama diuji dengan pendekatan analisis yang berbeda.

Dengan menerapkan triangulasi, peneliti dapat memastikan keabsahan dan kualitas data dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang menggunakan pendekatan triangulasi cenderung lebih dapat diandalkan dan bermakna, karena didukung oleh berbagai metode, sumber data, dan teknik analisis yang memberikan pandangan yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan ini juga membantu mengurangi bias dan meningkatkan objektivitas temuan penelitian, sehingga memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang topik yang diteliti.